

**PENGARUH PERAN KOMITE AUDIT, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang *Listing*  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**GHASSANI MALAHATI**

2018/18043097

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERAN KOMITE AUDIT, UMUR PERUSAHAAN DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*

*(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Listing  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)*

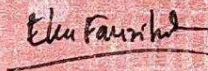
Nama : Ghassani Malahati  
TM/NIM : 2018/18043097  
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si., Ak.

Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak, CA.

NIP. 19710522 200003 2 001

NIP. 19580519 199001 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : **Pengaruh Peran Komite Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)**

Nama : Ghassani Malahati

TM/NIM : 2018/18043097

Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)


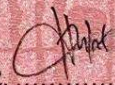
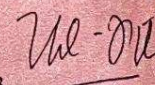
Departemen : Akuntansi

Keahlian : Audit

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

**Tim Penguji**

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak, CA.	
2.	Anggota	Mayar Afriyenti, SE., M.Sc.	
3.	Anggota	Dr. Nelvirita, SE., M.Si., Ak.	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghassani Malahati  
Tahun Masuk/NIM : 2018/18043097  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/30 Maret 2000  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Perumahan Shafa Marwa Gang Marwa Sungai  
Lareh Kel. Lubuk Minturun Kec. KOTO  
TANGAH Padang, Sumatera Barat.  
No. HP/Telepon : 082384644610  
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Komite Audit, Umur  
Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap  
*Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Sub  
Sektor *Property* dan *Real Estate* yang *Listing*  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2023  
Saya yang menyatakan



Ghassani Malahati  
NIM. 18043097/2018

## ABSTRAK

**Ghassani Malahati. 2023.** “Pengaruh Peran Komite Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”. Skripsi Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing : Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si., Ak., CA.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran komite audit, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh 200 sampel dari 50 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menguji hipotesis yang dibantu dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*.

**Kata Kunci : Komite Audit, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*.**

## ABSTRACT

**Ghassani Malahati. 2023.** *“The Effect of Audit Committee, Company Age and Size Firm on Audit Delay (Empirical Study of Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021)”*. Thesis Accounting Department. Faculty of Economy and Business. Universitas Negeri Padang.

**Advisor : Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si., Ak., CA.**

*This research aims to analyze the influence of the role of the audit committee, company age and company size on audit delay. This type of research is causal associative with a quantitative approach. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sample selection method used purposive sampling to obtain 200 samples from 50 companies. This research uses multiple linear analysis to test the hypothesis which is assisted by using the SPSS 25 program. The results of the research show that the audit committee and company age have no effect on audit delay. Meanwhile, company size has a significant negative effect on audit delay.*

**Keywords : Audit Committee, Company Age, Company Size, Audit Delay.**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Peran Komite Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Efrizal Syofyan, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen Pembimbing Skripsi atas semua bimbingan, arahan, motivasi serta ketersediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc. selaku dosen Penelaah dan dosen Penguji untuk arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Dr. Nelvirita, SE. M.Si., Ak. selaku dosen Penguji untuk penilaian dan saran perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
5. Ibu Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., CA., Ph.D. selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.
6. *First of all*, untuk diri penulis sendiri yaitu Ghassani Malahati. Terima kasih karena sudah kuat, sabar, tabah, dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga akhir

dan selesai. Terima kasih sudah bertahan di saat banyaknya hal yang tidak diharapkan datang. Semoga selalu kuat dan sabar dalam hal apapun hingga akhir. Gelar ini di dedikasikan untuk diri penulis sendiri karna penulis sangat bangga akan usaha yang penulis lakukan upaya dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Tetap semangat dan jangan pernah menyerah agar bisa selalu membahagiakan dan membanggakan diri sendiri khususnya Mama, Papa, dan Adek. Semoga jalan dan urusan kedepannya selalu dipermudah, dilancarkan, diridhai dan diberkahi oleh Allah SWT.

7. Tersayang dan istimewa untuk kedua Orang tua penulis yaitu Herry Naldi, A.Md.Kom., S.E. dan Armalinis A.Md.Ak., skripsi ini penulis persembahkan untuk Mama dan Papa. Terima kasih karna sudah selalu menjadi penyemangat penulis dan juga sebagai sandaran terkuat dari segala cobaan dan ujian dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, didikan, materi, motivasi, dukungan dan do'a yang selalu diucapkan kepada Allah SWT dengan penuh keridhaan dan keikhlasan yang tak terhingga untuk penulis.
8. Saudari kandungku tercinta dan tercantik, Salsabila yang mau ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini dengan selalu menemani, memberikan semangat, motivasi serta perhatian.
9. Muhammad Zyldanvi Bahri, terima kasih karena selalu menemani dan selalu menjadi *the best support system* nomor dua setelah keluarga penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menemani, mendengarkan keluh kesah, memberikan arahan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa selalu sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.



10. Kucing dirumah (Oliv, Shadow dan Smooky) yang selalu mendengar tangisan penulis dan menemani menulis skripsi hingga larut malam
11. Sahabat tercinta penulis sedari SMA-Kuliah yaitu Putri Handayani dan Helma Sri Astuti yang saling mengingatkan, membantu dan berjuang dalam membuat skripsi serta selalu *support* selama masa perkuliahan.
12. *Squad* Hamba Allah (Fia Hillary Aziza dan Iqbal Hadasi Putra) yang selalu menghibur dan memberi semangat disaat penulis merasa lelah dan sedih.
13. Teman-teman Akuntansi 2018 kelas C dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis merasa senang bisa bertemu dan mengenal teman-teman seperti kalian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mohon kritik serta saran yang membangun untuk kebaikan penulis kedepan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 15 September 2023

Ghassani Malahati

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.. .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
2. Audit .....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> .....	12
B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Pengembangan Hipotesis .....	20
1. Pengaruh Peran Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	20
2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	21
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	22
D. Gambaran Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Jenis dan Sumber Data .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
1. Variabel Dependen (Y).....	28
2. Variabel Independen (X) .....	28

F. Pengukuran Variabel .....	29
1. Komite Audit .....	29
2. Umur Perusahaan.....	30
3. Ukuran Perusahaan .....	30
4. <i>Audit Delay</i> .....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	31
2. Uji Asumsi Klasik.....	31
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	33
4. Pengujian Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
B. Hasil Penelitian .....	36
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Asumsi Klasik.....	38
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	43
4. Uji Hipotesis .....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
1. Pengaruh Peran Komite Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	48
2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	49
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Keterbatasan Penelitian .....	51
C. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram .....	40
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot .....	39
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	41

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Perusahaan <i>Listing</i> di BEI dari Sektor Ketiga yang Terlambat Publikasi .....	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1. Kriteria Perhitungan Sampel .....	25
Tabel 3.2. Data Sampel .....	25
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Indikator Variabel .....	29
Tabel 4.1. Sampel Penelitian .....	36
Tabel 4.2. Hasil Uji Deskriptif .....	41
Tabel 4.3. Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	42
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	44
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	46
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	47
Tabel 4.8. Hasil Uji Signifikansi Parsial ( <i>t-Test</i> ) .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan .....	57
Lampiran 2. Tabulasi Data Keseluruhan .....	59
Lampiran 3. Tabulasi Data Komite Audit .....	64
Lampiran 4. Tabulasi Data Umur Perusahaan .....	66
Lampiran 5. Tabulasi Data Ukuran Perusahaan .....	71
Lampiran 6. Tabulasi Data <i>Audit Delay</i> .....	76
Lampiran 7. Hasil Output SPSS .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam setiap perusahaan, pembuatan laporan keuangan adalah hal yang sangat penting guna mendukung keberlangsungan suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan kepada investor, kreditor dan para pengguna laporan keuangan lainnya baik pihak internal maupun pihak eksternal. Akan tetapi informasi berupa laporan keuangan ini biasanya belum dapat meyakinkan para pemegang saham sehingga akhirnya dilakukan pengauditan oleh auditor independen agar para pemegang saham dapat memperoleh jaminan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji material, baik disengaja maupun tidak disengaja (*human error*).

Dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan (*annual report*), emiten atau perusahaan publik memiliki batas waktu yang telah ditentukan yaitu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/PJOK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Pasal 4 menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya tercatat pada Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek di Negara lain wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada OJK paling lambat pada akhir bulan ketiga (3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila ada pihak yang melanggar peraturan tersebut OJK berwenang memberikan sanksi terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan. Karena adanya batasan waktu yang diberikan oleh OJK ini terkadang menjadi kendala dalam ketepatan waktu publikasi laporan keuangan suatu

perusahaan, apalagi proses audit itu cukup memakan waktu dan harus sesuai dengan Standar *Auditing*. Akibatnya auditor akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan jika perpanjangan waktu audit dirasa perlu yang tentunya akan menyebabkan *audit delay* yang lebih panjang pula.

Menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan yang menjelaskan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang berguna bagi pihak berkepentingan. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi terpercaya yang menyajikan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat berguna bagi para *stakeholder* dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, untuk mengurangi terjadinya kecurangan dan salah saji atas laporan keuangan perusahaan menggunakan bantuan dari Kantor Akuntan Publik melalui seorang auditor independen untuk melakukan proses audit.

Didapatkan permasalahan atau fenomena yang terjadi dimana masih banyak terdapatnya perusahaan yang melakukan *audit delay*, seperti pada kasus yang dilansir dalam situs [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) dan [www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com) didapatkan kasus dimana masih banyak terdapat perusahaan yang tercatat di BEI yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan Laporan Tahunan mereka. Seperti yang terjadi pada tahun 2021 berdasarkan surat edaran Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada bulan Mei 2022, terdapat 91 perusahaan yang tercatat di BEI hingga tanggal 9 Mei 2022 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021. Perusahaan-perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Dan apabila dibulan ke-4, perusahaan tersebut masih mangkir dari kewajiban, maka BEI akan



melakukan tindakan suspense yang dalam beberapa kasus, BEI bahkan memberikan denda hingga 150 juta bila perusahaan ingin menghentikan suspense tersebut.

Sektor ketiga (industri jasa) merupakan perusahaan yang paling banyak mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan tahun 2021 yaitu sebanyak 51 perusahaan dimana 25% di antaranya berasal dari Sub Sektor *Property & Real Estate*.

**Tabel 1.1**

**Perusahaan *Listing* di BEI dari Sektor Ketiga (Industri Jasa) yang Mengalami Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2021**

Perusahaan Sektor Ketiga (Industri Jasa)	Persentase	Total
<b>Sektor <i>Property &amp; Real Estate</i></b>		
Sub Sektor <i>Property &amp; Real Estate</i>	25%	13
Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan	2%	1
<b>Sektor Infrastruktur, Utilitas &amp; Transportasi</b>		
Sub Sektor Energi	2%	1
Sub Sektor Telekomunikasi	2%	1
Sub Sektor Transportasi	8%	4
<b>Sektor Keuangan</b>		
Sub Sektor Lembaga Pembiayaan	2%	1
Sub Sektor Perusahaan Efek	2%	1
Sub Sektor Asuransi	2%	1
<b>Sektor Perdagangan, Jasa &amp; Investasi</b>		
Sub Sektor Perdagangan Besar (barang konsumsi)	16%	8
Sub Sektor Perdagangan Eceran	4%	2
Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata	16%	8
Sub Sektor <i>Advertising, Printing &amp; Media</i>	6%	3
Sub Sektor Kesehatan	2%	1
Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkatnya	5%	3
Sub Sektor Perusahaan Investasi	4%	2
Sub Sektor Lainnya	2%	1

*Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Diantara 51 perusahaan sektor ketiga (industri jasa) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021, perusahaan dari Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* menjadi yang terbanyak yaitu persentasenya sebesar 25% dengan total 13 perusahaan (ARMY, BKDP, COWL, ELTY, FORZ, GAMA, LCGP, MPRO, MYRX, NIRO, POLI, POLL, POSA).

PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) dari Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* adalah salah satu perusahaan yang terkena suspense sementara dari BEI akibat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan mereka. Berdasarkan berita yang dimuat oleh CNBC Indonesia, pada Juni 2019 lalu, PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) mendapat sanksi dari BEI karena belum menyerahkan laporan keuangan tahunan buku 2018 dan belum membayar denda keterlambatannya. Akhirnya BEI memutuskan untuk kembali mensuspensi perdagangan saham ELTY dan memberikan tambahan denda sebesar Rp. 150 Juta. Lalu berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 30 Juni 2020, ELTY masih mengalami keterlambatan dalam penyampaian Laporan Keuangannya dengan status belum menyampaikan laporan keuangan sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Dengan demikian ELTY kembali terkena sanksi Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Investor menganggap keterlambatan penyampaian laporan keuangan sebagai pertanda bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh *audit delay*.

Dari fenomena *audit delay* yang terjadi maka dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi perusahaan menganalisis laporan keuangan lebih detail yang nantinya akan bermanfaat bagi perusahaan. Oleh sebab itu, auditor harus memaksimalkan kinerjanya dalam menyelesaikan auditnya guna mencegah publikasi laporan keuangan yang semakin lama, sehingga jika semakin cepat seorang auditor menyelesaikan auditnya maka kinerja didalam perusahaan tersebut semakin bagus.

Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang di atas, *audit delay* merupakan lamanya waktu pempublikasian laporan keuangan. Beberapa peneliti seperti Sri Astuti (2013), Fitria Ingga (2015), Saemargani dan Mustikawati (2015), Andryana (2016),

Camila (2019), Ike Nadia (2019), Marni et al (2019), Pohan, M. A. P (2019), dan Syaiful Bahri (2020) telah melakukan penelitian terhadap variabel independen yang mempengaruhi *audit delay* antara lain : Profitabilitas, Solvabilitas, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, Laba Rugi, Opini Audit, dan Ukuran KAP. Akan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti : Komite Audit, Umur perusahaan dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan *research gap* di atas perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai ke tiga variabel ini karena masih terdapat perbedaan hasil peneliti satu dengan yang lainnya. Serta dari ketiga variabel ini peneliti ingin mengetahui apakah dari fenomena yang diambil apakah ketiga variabel ini mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Peneliti akan membahas lebih lanjut ke tiga hubungan variabel yang akan diteliti sebagai penentu faktor *audit delay* yaitu :

*Audit delay* merupakan selisih antara tanggal laporan keuangan perusahaan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan yang menunjukkan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan audit atas laporan keuangan. Proses audit atas laporan keuangan diharapkan dapat disampaikan secara tepat waktu (Ariani & Bawono, 2018) *Audit delay* yang panjang dapat berakibat pada tidak relevannya informasi dalam laporan keuangan tersebut karena tidak sesuai dengan kondisi ekonomi pada saat laporan keuangan dibutuhkan (Chan et al., 2016).

Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian intern termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan (Baatwah et al., 2019). Berdasarkan peraturan No. 55/PJOK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 4 menyebutkan bahwa komite audit paling sedikit terdiri dari tiga (3) orang anggota yang berasal dari satu (1) orang Komisaris Independen

dan minimal dua (2) orang anggota yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Ariani & Bawono, 2018) dengan hasil tidak adanya pengaruh yang signifikan komite audit terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Eksandy, 2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh komite audit terhadap *audit delay*.

Umur perusahaan menurut (Saemargani & Mustikawati, 2015) adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan. Dalam hasil penelitiannya, umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hastuti dan Santoso (2017) umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor terjadinya *audit delay* karena semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay*, dan semakin kecil aktiva perusahaan maka *audit delay*-nya akan semakin Panjang (Widyastuti, 2016). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya aset yang dimiliki, banyaknya jumlah karyawan, jumlah penjualan dan lainnya. Pada penelitian (Eksandy, 2017) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Penelitian menurut (Wiryakriyana & Widhiyani, 2017) juga menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian (Siregar, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian tentang *audit delay* telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu. Namun, masih perlu dilakukan pengujian ulang terhadap penelitian tersebut, dikarenakan masih memiliki hasil penelitian yang belum konsisten antara peneliti satu dengan peneliti lainnya terhadap *audit delay*, penelitian sebelumnya (Pratiwi et al., 2017) menyatakan bahwa perusahaan mengalami *audit delay* apabila tanggal yang tertulis melewati 120 hari

atau tanggal 30 April pada tahun setelah laporan keuangan di terbitkan. Pengukuran *audit delay* menggunakan variabel *dummy* yaitu jika terjadi *audit delay* diberi nilai 1 dan jika tidak terjadi *audit delay* diberi nilai 0. Sedangkan pada penelitian ini *audit delay* diukur mulai dari tanggal tutup buku dikurangi dengan tanggal laporan audit. Untuk itu, peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan pengujian kembali beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, alasan peneliti menjadikan perusahaan *Property & Real Estate* sebagai objek penelitian adalah karena merupakan sub sektor terbanyak yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 daripada sub sektor lainnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Peran Komite Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021)*”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, perlu adanya batasan masalah untuk menambahkan pembahasan dalam skripsi ini. Maka rumusan masalah yang dibahas oleh penulis, yaitu :

1. Sejauhmana pengaruh peran Komite Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia* periode tahun 2018 – 2021 ?
2. Sejauhmana pengaruh Umur Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia* periode tahun 2018 – 2021 ?

3. Sejauhmana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2021 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh peran Komite Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun
2. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengembangan wawasan dan pengetahuan wawasan dan pengetahuan tentang materi pengauditan yang dipelajari selama kuliah dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan memberikan informasi terhadap topik selanjutnya yang akan diteliti.